

# DAILY MARKET INSIGHT

Rabu, 22 Januari 2025

## Global

Tiga indeks utama menguat karena investor melihat komentar Trump seputar perdagangan internasional sedikit lebih lunak dari yang dikhawatirkan. Dow Jones Industrial Average naik 537,98 poin, atau 1,24%, menjadi 44.025,81. S&P 500 naik 0,88% menjadi 6.049,24, sementara Nasdaq Composite naik 0,64% menjadi 19.756,78. Trump mengatakan bahwa ia mempertimbangkan tarif 25% untuk Meksiko dan Kanada pada 1 Februari karena kebijakan perbatasan, saat menandatangani perintah eksekutif hari pertama di Gedung Putih Senin malam. Ia juga menyebutkan Tiongkok, dengan mencatat bahwa AS dapat mengenakan tarif pada negara tersebut jika tidak menyetujui kesepakatan TikTok. Sementara itu, Bank of Japan diperkirakan akan menaikkan suku bunga acuannya minggu ini sebesar 25 basis poin, menurut survei ekonom yang disurvei oleh CNBC. Kenaikan tersebut akan menempatkan suku bunga acuan BOJ pada 0,5%, level tertinggi sejak 2008. Mayoritas 18 dari 19 ekonom setuju dengan prospek kenaikan suku bunga. Survei tersebut dilakukan dari 15 hingga 20 Januari.

## Domestik

Hasil Survei Perbankan Bank Indonesia mengindikasikan penyaluran kredit baru pada triwulan IV 2024 terindikasi meningkat. Hal ini tecermin dari nilai Saldo Bersih Tertimbang (SBT) penyaluran kredit baru sebesar 97,9% lebih tinggi dibandingkan 80,6% pada triwulan sebelumnya. Berdasarkan jenis penggunaan, peningkatan pertumbuhan kredit baru terindikasi bersumber dari kredit investasi dan kredit modal kerja. Selanjutnya, pada triwulan I 2025 penyaluran kredit baru diprakirakan tetap kuat dengan SBT prakiraan penyaluran kredit baru sebesar 82,3%. Standar penyaluran kredit pada triwulan I 2025 diprakirakan sama ketat dibandingkan periode sebelumnya. Hal ini terindikasi dari Indeks Lending Standard (ILS) positif sebesar 0,2. Hasil survei menunjukkan responden memprakirakan pertumbuhan kredit sampai dengan akhir tahun 2025 tetap optimis, dengan prakiraan pertumbuhan outstanding kredit yang kuat.

## Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah kemarin bergerak menuju level 16.350 disebabkan oleh permintaan yang cukup tinggi dari korporasi dan investor asing serta adanya jatuh tempo DNDF sebesar \$530 juta. Dari pasar obligasi, imbal hasil obligasi pemerintah untuk tenor 5 dan 10-tahun kembali mengalami penurunan sebesar 2-5 bps. Yield obligasi pemerintah sempat turun selama masa lelang dimana permintaan lelang meningkat mencapai IDR 54.46 T.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.57%	0.44%
U.S	2.70%	0.30%

BONDS	20-Jan	21-Jan	%
INA 10 YR (IDR)	7.16	7.13	(0.49)
INA 10 YR (USD)	Closed	5.44	N/A
UST 10 YR	4.63	4.58	(1.09)

INDEXES	20-Jan	21-Jan	%
IHSG	7170.74	7181.82	0.15
LQ45	833.63	834.45	0.10
S&P 500	Closed	6049.24	N/A
DOW JONES	Closed	44025.8	N/A
NASDAQ	Closed	19756.7	N/A
FTSE 100	8520.54	8548.29	0.33
HANG SENG	19925.81	20106.5	0.91
SHANGHAI	3244.38	3242.62	(0.05)
NIKKEI 225	38902.50	39027.9	0.32

FOREX	21-Jan	22-Jan	%
USD/IDR	16330	16330	0.00
EUR/IDR	16934	17006	0.42
GBP/IDR	20050	20148	0.49
AUD/IDR	10182	10234	0.51
NZD/IDR	9215	9235	0.21
SGD/IDR	12004	12055	0.43
CNY/IDR	2243	2244	0.04
JPY/IDR	104.95	104.91	(0.04)
EUR/USD	1.0370	1.0414	0.42
GBP/USD	1.2278	1.2338	0.49
AUD/USD	0.6235	0.6267	0.51
NZD/USD	0.5643	0.5655	0.21

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Consumer Confidence JAN	91.2	88.4	90
AU	Westpac Leading Index MoM DEC	0%	0.1%	0.4%
GB	Public Sector Net Borrowing Ex Banks DEC		£-11.25B	£ -11.3B
US	MBA 30-Year Mortgage Rate JAN/17		7.09%	
US	CB Leading Index MoM DEC		0.3%	0%
EA	ECB President Lagarde Speech			

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics